



KEMENTERIAN PERTANIAN
Pusat Perpustakaan dan
Literasi Pertanian

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

Pupuk Kalium Berbahan Baku Lokal



Sumber Foto: lidaplantresearch.com



pustaka.setjen.pertanian.go.id



Pupuk kalium berfungsi meningkatkan pertumbuhan tanaman → meningkatkan luas daun, kandungan klorofil daun, menunda penuaan daun, dan berperan dalam proses fotosintesis.





Kalium dari Bahan Organik

Jerami

- ✓ Kandungan kalium antara 0,43–0,89%.
- ✓ Abu jerami ditambah gipsum menjadi pupuk kalium sulfat.

Kulit Pisang

- ✓ Kandungan kalium yang berasal dari kulit pisang kepok → 1,478% (pupuk padat) dan 1,137% (pupuk cair).
- ✓ Limbah kulit pisang dikombinasikan dengan tanaman kubis → pupuk kalium.





Kulit Kopi

- ✓ Ekstraksi kalium dari kulit kopi dengan pemanasan.
- ✓ Pelarut yang digunakan akan menguap pada suhu tinggi.
- ✓ Dinginkan melalui kondensor.
- ✓ Uap pelarut mengembun di kondensor dan jatuh kembali ke bejana reaksi.
- ✓ Pelarut akan menembus abu kulit biji kopi dan menghasilkan ekstrak kalium.



Limbah Kelapa Sawit

- ✓ Tandan kosong sawit mengandung 2,90% K₂O.
- ✓ Abu janjang kelapa sawit direaksikan dengan sulfat menjadi pupuk kalium sulfat.



Pupuk Kandang

- ✓ Sumber kalium berasal dari urine dan kotoran hewan.
- ✓ Pengomposan pupuk kandang melalui mikroorganisme pengurai mempercepat pelepasan nutrisi, termasuk kalium.
- ✓ Kandungan kalium pupuk kandang ditingkatkan dengan proses pengeringan dan pemrosesan dan menambahkan bahan yang mengandung kalium, seperti abu kayu atau limbah tumbuhan.

Sumber Informasi:

<https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/21989>